



Sosialisasi Pentingnya Karya Ilmiah Guna Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Socialization of The Importance of Scientific Works for The Development of Knowledge

Uswatun hasanah^{1*}, Ahmad Yudhira¹, Reny Khaerany², Indah Sari Liza Lubis², Hajatina³, Erfan Wahyudi⁴, Khamo Waruwu¹, Mukarramah¹

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tjut Nyak Dhien, Medan, Indonesia.

²Fakultas Psikologi, Universitas Tjut Nyak Dhien, Medan, Indonesia.

³Prodi Diploma III Manajemen Perusahaan, Akademi Perniagaan APIPSU, Medan, Indonesia.

⁴Fakultas Pertanian, Universitas Tjut Nyak Dhien, Medan, Indonesia.

*e-mail Corresponding: uswah.hana@yahoo.com

Abstract

Students generally cannot be separated from scientific work. Usually, this scientific work is taught in universities and entered into courses in the learning process. Even so, it seems that students are still unaware of the importance of scientific writing for developing knowledge. This service aims to provide an overview of the importance of these activities by using the lecture method. This activity succeeded in motivating students to make scientific work. It can be concluded that activities like this can build and encourage students to be more active in developing knowledge.

Keywords: *Socialization, Scientific Work, Science*

Abstrak

Mahasiswa umumnya tidak dapat dipisahkan dari karya ilmiah. Biasanya karya ilmiah ini diajarkan di perguruan tinggi dan masuk matakuliah dalam proses pembelajaran. Walaupun begitu, nampaknya mahasiswa masih kurang menyadari pentingnya karya tulis ilmiah guna pengembangan ilmu pengetahuan. Pengabdian ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang pentingnya kegiatan tersebut. Dengan menggunakan metode ceramah. Kegiatan ini berhasil memotivasi mahasiswa untuk membuat karya ilmiah tersebut. Dapat diberikan kesimpulan bahwa kegiatan-kegiatan seperti ini mampu membangun dan mendorong mahasiswa lebih aktif lagi dalam mengembangkan ilmu pengetahuan.

Kata Kunci: *Sosialisasi, Karya Ilmiah, Ilmu Pengetahuan*

Pendahuluan

Pengetahuan tentang cara menulis karya ilmiah merupakan salah satu hal penting yang dapat dilakukan oleh mahasiswa, tidak hanya bagi mahasiswa baru untuk menyelkaryakan tugas dari dosennya atau bagi mahasiswa semester atas untuk menyelkaryakan tugas akhir. Kurangnya



keterampilan menulis karya ilmiah sebagai akibat dari kurangnya pengetahuan dan dorongan menulis. Secara umum, karya ilmiah dapat diartikan sebagai pernyataan tertulis berupa laporan yang memuat hasil penilaian atau penelitian individu atau kelompok berdasarkan teori dan metode ilmiah. Rumusan masalah, data, fakta, dan solusi masalah biasanya dicantumkan dalam karya ilmiah. Penulisan penelitian ilmiah dilakukan dengan cara yang jelas dan sistematis, sehingga mudah dipahami. Dari makalah, simposium, laporan penelitian, artikel, jurnal, tesis, dan disertasi, karya ilmiah hadir dalam berbagai bentuk. Mahasiswa biasanya menerima pengajaran dalam produksi karya ilmiah dalam bentuk makalah, artikel, laporan kegiatan, dan tugas akhir atau tesis di tingkat perguruan tinggi, seperti gelar sarjana (Strata Satu). Kegiatan ini pernah dilakukan oleh (Syaiful Abid et al., 2021) yang mengatakan bahwa hasil kegiatan mampu membentuk kelompok mahasiswa yang sadar dan positif dalam kegiatan penulisan karya ilmiah, serta meningkatkan Stimulus keaktifan mahasiswa dalam berkarya dan berorganisasi, kemudian hasilnya juga membuktikan adanya peningkatan pemahaman terhadap penulisan karya ilmiah.

Siswa yang mahir dalam penulisan ilmiah akan sangat diuntungkan. Dari dua sisi, mahasiswa yang merasa perlu terampil menulis ilmiah juga menyadari urgensi penulisan ilmiah. Karena seorang mahasiswa akan selalu dituntut untuk menulis secara ilmiah di setiap jenjang pendidikannya, mulai dari awal studi hingga akhirnya lulus (Lubis et al., 2019). Pada keadaan ini siswa sebagai salah satu ciri dari iklim pendidikan dituntut untuk menyelkaryakan latihan menulis karya secara rutin sehingga dapat menghasilkan karya tulis, baik karangan logis seperti buku, catatan harian dan lain-lain maupun karangan logis terkenal seperti artikel. Masyarakat akan lebih cepat menerima tulisan yang mengandung ilmu dan informasi daripada berbicara.

Namun, menulis di kalangan pelajar Indonesia belum mapan, seperti halnya membaca. Kecenderungan mereka untuk berbicara daripada menulis menunjukkan hal ini. Saat ini, banyak orang yang terlahir sebagai pembicara, orator, dan motivator yang dapat dipercaya, tetapi mereka tidak dapat menulis sebaik artikel ini. Konsep cemerlang ini tidak dapat diungkapkan secara tertulis; hanya secara lisan. Akibatnya, ketenaran berbicara tidak bisa bertahan lama. Mereka akan kehilangan popularitasnya akibat pergeseran waktu dan digantikan oleh pembicara lain. Di sisi lain, ada orang yang tulisannya dibaca oleh orang yang berlatar belakang pas-pasan dan jarang berpidato. Karya tulis ilmiah orang lain menjadi kumpulan gagasan, kreativitas, dan gagasan



pribadi. Yang menjadi masalah, bagi mahasiswa, kegiatan menulis yang tentunya harus dibarengi dengan kebiasaan membaca, menjadi momok yang menakutkan (Rahmiati, 2013).

Meskipun penelitian ilmiah memainkan peran penting dalam proses perkuliahan, beberapa mahasiswa masih memandangnya sebagai aspek negatif. Hal ini terjadi karena mahasiswa perlu memperhatikan banyak hal penting. Mahasiswa yang sedang mengikuti perkuliahan harus menyelkaryakan beberapa jenis tugas seperti makalah, paper dan skripsi. Mahasiswa terkadang lalai memperhatikan karya ilmiah yang harus diselkaryakan sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan. Hal ini diperparah dengan segelintir dosen yang seringkali tidak peduli dengan karya yang dihasilkan mahasiswanya. Dengan kata lain, tidak ada upaya untuk mengoreksi atau membenarkan karya ilmiah yang telah dilakukan siswa. Akibatnya, mahasiswa terkadang harus belajar sendiri untuk belajar bagaimana menghasilkan karya ilmiah yang akurat (Widyatama, 2016). Dalam ketiadaan ini, pelatihan menulis karya ilmiah dan motivasi bagi mahasiswa sangat diperlukan. Oleh karena itu, dirasa penting untuk mengadakan sosialisasi mendorong dan menunjukkan kepada mahasiswa terkait dengan penyusunan makalah logika. Kegiatan ini juga pernah dilakukan dengan hasil penambahan ilmu pengetahuan dan menaikkan semangat menulis karya ilmiah diantaranya adalah (Safitri et al., 2021);(Wedyawati et al., 2020); dan (Tagela & Sanoto, 2021).

Metode Penerapan

Sosialisasi ini dilaksanakan di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tjut Nyak Dhien, dengan jumlah peserta sebanyak 36 orang. Diadakan pada hari Jumat tgl 9 Desember 2022. Metode kegiatan adalah ceramah yaitu strategi pembelajaran yang menekankan pada penyampaian materi secara verbal agar siswa menguasai materi. Metode ceramah memiliki beberapa ciri, yang pertama adalah penyampaian materi secara lisan; setelah pelajaran dengan kedua materi selkarya, siswa cukup menghafalnya. Ketiga, penguasaan materi itu sendiri merupakan tujuan utama pembelajaran (Adisusilo, 2013). Kegiatan ceramah ini juga diiringi dengan tanya jawab (Danim, 2013). Menurut R Ibrahim dalam (Abdika et al., 2019) Tanya jawab yaitu Metode tanya jawab adalah strategi pengajaran yang memungkinkan berlangsungnya



komunikasi dua arah secara langsung antara pengajar dan mahasiswa dalam waktu yang bersamaan. pengajar mengajukan pertanyaan dan mahasiswa menanggapi, atau mahasiswa mengajukan pertanyaan dan pengajar menjawab; dalam komunikasi ini terjadi hubungan timbal balik secara langsung antara pengajar dan mahasiswa.

Tahapan Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan tatap muka. Kegiatan ini dilakukan dengan melewati beberapa tahapan:

a. Tahap persiapan

Tahap persiapan meliputi observasi dan persetujuan kerja sama mitra oleh tim pengabdian dengan ketua program studi manajemen Universitas Tjut Nyak Dhien,. Selain itu tahap persiapan juga menentukan lokasi dan waktu pengabdian. Mitra menampakkan respon positif terhadap kegiatan pengabdian ini.

b. Tahap sosialisasi dan pelaksanaan

Di tahapan ini dilakukan pembekalan materi tentang pengenalan karya ilmiah, memotivasi mahasiswa untuk semangat dalam membuat karya ilmiah. Salah satu tujuan dari kegiatan ini adalah memberikan pemahaman serta pengetahuan tentang karya ilmiah dan memberikan motivasi kepada peserta sosialisasi. Pemahaman tentang karya ilmiah secara umum sudah diketahui oleh sebagian peserta webinar, namun untuk mmeperdalam dan memotivasi agar lebih baik lagi, lebih semangat lagi maka ini merupakan pembelajaran penting yang harus dimengerti sehingga nanti mampu mengikuti tugas perkuliahan yang diberikan oleh dosen hingga skripsi.

c. Tahapan Evaluasi

Tahapan ini dilakukan evaluasi tentang pemahaman hasil dari sosialisasi tersebut. Evaluasi. Evaluasi secara langsung dilakukan pada saat sosialisasi yang mencakup: (1) bagaimana keseriusan mahasiswa dalam mengikuti kegiatan Sosialisasi,(2) bagaimana pengetahuan mahasiswa tentang hakikat penelitian, (3) bagaimana pengetahuan mahasiswa tentang

hakikat artikel ilmiah dan kaidah selingkungnya, serta (4) kemampuan mahasiswa mempraktikkan menyusun artikel ilmiah.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada hari jumat, tanggal 9 Desember 2022, mulai pukul 15:00 s.d. 18.15. bertempat di Gedung C Universitas Tjut Nyak Dhien. Jumlah peserta kegiatan berjumlah 36 peserta yang terdiri dari program studi manajemen semester tujuh yang mengambil mata kuliah skripsi. Pada kegiatan ini mahasiswa diberikan pengenalan tentang karya ilmiah. Penyampaian materi diawali dengan pemahaman konseptual karya tulis ilmiah. Para peserta akan mendapatkan wawasan tentang definisi dan istilah karya ilmiah berkat materi ini. Pengertian karya tulis ilmiah dan beberapa pedoman yang ada untuk dimasukkan dalam kategori karya ilmiah sama-sama diperjelas dalam materi ini. Jenis-jenis karya tulis ilmiah serta cara penulisan dan penyusunan karya ilmiah selanjutnya dibahas pada materi berikut ini. Para peserta akan memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang berbagai karya ilmiah jika materi ini dijelaskan kepada mereka. Pertanyaan partisipasi peserta yang menyatakan keinginan untuk lebih mendalami karya ilmiah dan teknik menulis yang efektif menunjukkan antusiasme peserta terhadap materi tersebut. Karena pentingnya peran ilmu tersebut bagi mahasiswa sebagai calon dan civitas akademika kampus maka materi ini sangat membantu para peserta.



Gambar 1. Suasana Kegiatan Sosialisasi pemberian pemahaman tentang karya ilmiah.

Selain itu mahasiswa juga diberikan motivasi untuk menaikkan semangat dalam membuat dan menghasilkan karya-karya ilmiah terbaiknya. terdapat beberapa kondisi yang wajib dibahas dari hasil penelitian yang sudah disosialisasikan. Yang pertama berkenaan dengan motivasi mahasiswa, motivasi mahasiswa dalam menulis karya ilmiah yang semula dirasa kurang dapat digairahkan kembali oleh narasumber, sesudah dipaparkan gambaran-gambaran bagaimana peran penting kegiatan penulisan karya ilmiah bagi mahasiswa. Semangat mahasiswa semakin muncul ketika disinggung hubungan skripsi dengan cepat tamat kuliah, dan nama penulis karya ilmiah bisa disearch digoogle (terkenal). Oleh karena itu, kegiatan ini membuat mahasiswa terlihat sangat antusias untuk mengikutinya.



Gambar 2. *Kegiatan evaluasi Pasca Sosialisasi*

Konsultasi dan diskusi merupakan rangkaian akhir kegiatan. Peserta dapat mengacu pada rencana penelitian mereka yang sudah ada untuk didiskusikan selama sesi ini. Selama kegiatan mereka membawa naskah untuk konsultasi dan pengarahan draf proposal penelitian, hasilnya ditemukan banyak kesalahan ejaan, strategi pengutipan yang tidak tepat, dan kalimat yang tidak efektif. Namun secara umum ditemukan, mereka kurang mahir dalam struktur kalimat dan tata bahasa. Selanjutnya adalah tahapan evaluasi, pada tahapan ini mahasiswa di evaluasi tentang kemampuan, motivasinya pasca adanya sosialisasi. Hasil dari evaluasi adalah

1. Mahasiswa termotivasi dalam menulis karya ilmiah
2. Mahasiswa mengetahui letak kesalahan umum dalam penulisan karya ilmiah
3. Penambahan ilmu pengetahuan dalam bidang karya ilmiah
4. Semangat menulis karya ilmiah terpacu



Kesimpulan

Hasil dari kegiatan sosialisasi yang telah dilaksanakan menunjukkan bahwa mahasiswa memahami, termotivasi, lebih bersemangat dan menerima informasi yang diberikan dengan sangat baik, baik itu tentang sistematika penulisan, teknik penulisan, maupun gaya selingkung penulisan karya ilmiah. Dapat diberikan kesimpulan bahwa kegiatan-kegiatan seperti ini mampu membangun dan mendorong mahasiswa lebih aktif lagi dalam mengembangkan ilmu pengetahuan.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terimakasih ini kami sampaikan kepada ketua Program Studi Ilmu Manajemen Universitas Tjut Nyak Dhien Yaitu Ibu mella Yunita, S.E., M.Si yang telah memperbolehkan kami melakukan sosialisasi.

Daftar Pustaka

- Adisusilo, Sutarjo. 2013. Pembelajaran Nilai- Karakter : Konstruktivisme dan VCT Sebagai Inovasi Pendekatan Pembelajaran Afektif. Jakarta: Rajawali Pers.
- Abdika, Y., Arham, M. A., & Sudirman, S. (2019). Pengaruh Metode Tanya Jawab Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jambura Economic Education Journal*, 1(2), 88–98. <https://doi.org/10.37479/jeej.v1i2.2522>
- Danim, Sudarman. 2013. Media Komunikasi Pendidikan. Jakarta : Bumi Aksara.
- Lubis, M. S., Rahimah, A., & Lubis, I. S. (2019). Kemampuan menulis karya tulis ilmiah mahasiswa. In *Berkah Prima*.
- Rahmiati. (2013). Problematika Mahasiswa dalam Menulis Karya Ilmiah. *Jurnal Adabiyah*, 13(2), 160–175.
- Safitri, B. R. A., Pahriah, Hatimah, H., Indah, D. R., & Suryati. (2021). Pelatihan Karya Tulis Ilmiah Bagi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Kimia UNDIKMA. *Abdi Masyarakat*, 3(2), 41–44. <http://ejournal.mandalanursa.org/index.php/PB/article/view/2687/2113>
- Syaiful Abid, Muslihah, N. N., & Hamdan. (2021). Sosialisasi Penulisan Karya Ilmiah pada



Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) Bahasa dan Seni di STKIP PGRI Lubuklinggau.
LP3MKIL, 1(1), 33–38.

Tagela, U., & Sanoto, H. (2021). Peningkatan Kualitas Karya Ilmiah bagi Guru-guru Sekolah Dasar Negeri 3 Tejorejo, Kabupaten Kendal. *Magistrorum et Scholarium: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 340–346. <https://doi.org/10.24246/jms.v1i32021p340-346>

Wedyawati, N., Anyan, A., & Aristo, T. J. V. (2020). Sosialisasi Penulisan Karya Ilmiah Bagi Mahasiswa Di Stkip Persada Khatulistiwa Sintang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Khatulistiwa*, 3(1), 32–40. <https://doi.org/10.31932/jpmk.v3i1.673>

Widyatama, B. (2016). *Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah bagi Mahasiswa*. [www.Duniadosen.Com](http://www.duniadosen.com). <https://www.duniadosen.com/karya-ilmiah-mahasiswa/>